

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, kewajiban, *earnings*, dsb.

Menurut Foster (dalam Meythi, 2005) informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan dibutuhkan oleh analisis sekuritas, manajer, pemberi pinjaman, pemasok, karyawan dan bahkan pemerintah. Ada dua alasan mengapa pihak-pihak ini membutuhkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu:

- 1 Informasi yang ada dalam laporan keuangan memiliki potensi untuk mengurangi ketidakpastian.
- 2 Informasi laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat





mengeluarkan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. .

Ada beberapa penelitian yang merupakan suatu kajian literatur mengenai ketepatan waktu pelaporan dan hasilnya dikategorikan menjadi dua tipe yaitu:

- 1) Tipe pertama yang berkaitan dengan dampak ketepatan waktu pelaporan pada keragaman laba (Bandi dalam Saleh, 2004); (Syafrudin, 2004).
- 2) Tipe kedua, yang berkaitan dengan pola keterlambatan laporan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu (Na'im,1999); (Saleh, 2004).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan, maka penulis tertarik tipe kedua dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pelaporan, dan penelitian ini bermaksud mereplikasi penelitian yang dilakukan Indri dan Dedi (2005), dengan menambah variabel laba/rugi (Hetu, 2003). Judul dalam penelitian

ini adalah "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP

## **KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)”.**

### **B. BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini untuk lebih memfokuskan permasalahan maka perlu diadakan pembatasan yaitu variabel yang diteliti hanya meliputi: faktor *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, *profitability*, *insider ownership* (kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam), *outsider ownership* (kepemilikan pihak luar), laba perusahaan, umur perusahaan, dan sebagai variabel kontrolnya adalah adanya perubahan Peraturan BAPEPAM tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan, yang menjelaskan tentang batas waktu penyampaian pelaporan keuangan.

### **C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah apakah *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, *profitability*, *Insider ownership* (kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam), *outsider ownership* (kepemilikan pihak luar), laba perusahaan, dan umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris apakah *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, *profitability*, *Insider ownership* (kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam), *outsider ownership* (kepemilikan pihak luar), laba perusahaan, dan umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan setelah diberlakukannya keputusan BAPEPAM No.36/PM/2003.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah dan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.